

ABSTRAK

Zainur Rahman, 2024. *Penerapan Komunikasi Interpersonal Pengasuh Terhadap Santri Dirumah Tahfidz Al-Haramain Pekapuran Raya Banjarmasin*, Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing (I) Drs. H. Fasih, M.Si, dan (II) Armiah, S.IP, M.Si

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Pola Komunikasi, Komunikasi Semua Arah, Komunikasi Dua Arah, Tahfidz Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan wahyu yang diturunkan Allah swt kepada Nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril as, sebagai umat muslim kita harus berpegang dan berpedoman kepada al-qur'an, banyak kebaikan dan pahala yang didapatkan apabila seorang muslim mengamalkan dan berpedoman kepada alqur'an, apalagi kita sebagai muslim bisa menghafalnya. Menghafal alquran Itulah yang ditekankan dalam pembelajaran di rumah tahfidz al-haramain Pekapuran Raya Banjarmasin ini.

Sedangkan fokus permasalahan pada penelitian ini adalah pada penerapan komunikasi interpersonal dan bagaimana pola komunikasinya, Penerapan komunikasi interpersonal merupakan salah satu jenis komunikasi yang memiliki arti tersendiri, dalam penerapannya komunikasi interpersonal merupakan pertukaran informasi dari satu orang dengan dua orang atau lebih, dalam penelitian ini berfokus pada antara pengasuh/guru dan santri dirumah Tahfidz Al-Haramain Pekapuran Raya Banjarmasin.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif, yang mana teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi (pengamatan dan pencatatan secara langsung) dan wawancara secara langsung maupun tidak langsung, serta dokumentasi hasil penelitian, dan penarikan kesimpulan sesuai permasalahan dan judul pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini adalah rumah Tahfidz Al-Haramain Pekapuran Raya Banjarmasin merupakan yayasan pendidikan berbasis pada pendidikan keagamaan pada fokus pembelajaran keislaman dan menghafal alquran, berdiri sejak tanggal 26 maret 2014. Dan pada awalnya memiliki jumlah santri 22 orang dengan 3 orang tenaga pengajar, dan sampai sekarang santri tahfidz sudah berjumlah kurang lebih 800 orang dan memiliki kurang lebih 40 tenaga pengajar.

Pada dasarnya pola komunikasi yang ada dan diterapkan antara pegasuh/guru terhadap santri yaitu pola komunikasi dua arah pada sesi kegiatan belajar mengajar seperti setor hafalan, pembelajaran tajwid dan jilid ummi, dan pola komunikasi semua arah pada sesi pembelajaran ta'lim seperti ta'lim akhlak, ta'lim fiqih dan pembacaan amalan-amalan harian. Sedangkan komunikasi interpersonal yang diterapkan pengasuh/guru terhadap santri dirumah Tahfidz Al-Haramain Pekapuran Raya Banjarmasin sudah diterapkan dan dijalankan dengan baik, dan ada hambatan-hambatan yang terjadi pada penerapan komunikasi interpersonal sebagaimana yang disimpulkan pada penelitian ini.